

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep
dengan Variabel Moderator Motivasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang**

Gama Pratama¹ ✉

¹IAI Bunga Bangsa Cirebon

Email : gamapratama0@gmail.com¹

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Al-Musyawirin dan dengan melihat nilai perolehan hasil belajar itu menunjukkan bahwa nilai selama 2 (dua) tahun mengalami penurunan. Hal ini diduga disebabkan oleh penurunan yang berkaitan dengan pembelajaran, oleh karena itu, penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe peer tutor. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian eksperimental ini bertujuan untuk menentukan pemahaman konsep yang berbeda yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teman sebaya dengan model pembelajaran konvensional, menentukan perbedaan konsep dalam pemahaman menggunakan model pembelajaran di motivasi belajar tingkat tinggi, sedang dan rendah, memahami interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian metode eksperimen dengan desain faktorial 2 x 3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI AK 1 dan AK 2 SMK Al-Musyawirin Weru Kecamatan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 68 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis penelitian menggunakan analisis varian dua arah (*two way anova*). Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada perbedaan pemahaman konsep antara siswa yang berada di kelas yang menerapkan model tutor sebaya kooperatif dan siswa yang berada di kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional, (2) Ada perbedaan pemahaman konsep yang menggunakan metode pembelajaran berbeda berdasarkan tingkat motivasi yaitu tinggi, sedang dan rendah, (3) Ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar dengan pemahaman konsep. Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya menindaklanjuti penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi dengan model pembelajaran yang bervariasi dan model pembelajaran kooperatif metode peer tutoring ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif tutor sebaya, Motivasi dan Konsep Pemahaman.*

Abstract

Based on student learning outcomes in the subjects of Accounting Class XI Al-Musyawirin Vocational School and by looking at the value of the acquisition of learning outcomes shows that the value for 2 (two) years has decreased. This is thought to be caused by a decrease related to learning, therefore, this study tries to apply a peer tutor type cooperative learning model. To overcome this problem, this experimental study aims to determine the understanding of different concepts that use peer learning models with conventional learning models, determine differences in concepts in understanding using learning models in high, medium and low level learning motivation, understanding interactions between learning models and learning motivation towards understanding student concepts. This research is an experimental method research with 2 x 3 factorial design. The object of the research is the students of class XI AK 1 and AK 2 SMK Al-Musyawirin Weru, Cirebon District, amounting to 68 students. Data collection techniques used in this study were multiple choice tests. Data analysis techniques in this study used the test for normality and homogeneity. Research hypothesis testing uses two way analysis of variance (two way anova). The results showed (1) There was a difference in concept understanding between students in the class implementing the cooperative peer tutor model and students in the class applying the conventional learning model, (2) There were differences in concept understanding using different learning methods based on motivation levels, namely high, medium and low, (3) There is an interaction between learning models and learning motivation with understanding concepts. The recommendation given is the need to follow up on this research to improve understanding of concepts and motivations with varied learning models and the cooperative learning model of this peer tutoring method can be applied in the learning process

Keywords : *Cooperative Learning Model Peer Tutor, Motivation and Comprehension Concept.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data hasil belajar pada kelas XI Akuntansi SMK Al-Musyawirin selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini diduga karena faktor rendahnya pemahaman konsep dan motivasi belajar atau faktor model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya. Diharapkan dengan model pembelajaran ini permasalahan-permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dikelas dapat teratasi. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep dengan Variabel Moderator Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Factorial Design* yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Design factorial yang ada didalam penelitian ini adalah dengan rumus 2×3 .

Sumber data penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Musyawirin. objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI Akuntansi 1 berjumlah 34 dan XI Akuntansi 2 berjumlah 34 peserta didik dengan jumlah total 68 peserta didik.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu dua variabel independen atau bebas (X1) dan variabel moderator (X2) dan satu variabel dependen atau terikat (Y).

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi : (1) Instrumen tes pemahaman konsep belajar, untuk memperoleh data tentang sejauh mana hasil pemahaman konsep belajar siswa diperoleh melalui tes. (2) Angket motivasi, angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar siswa selama dalam pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dengan menggunakan skala sikap yaitu menggunakan skala *Likert*.

Teknik instrumen pengumpulan data ; (1) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”(Arikunto,2013:211).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji reliabilitas suatu alat ukur atau alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten/ajeg) (Suherman dan Sukjaya, 1990:167)

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Uji tingkat kesukaran untuk mendapatkan indeks kesukaran, maka digunakan rumus sebagai berikut (Suherman dan Sukjaya, 1990:213).

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

karena $JS_A = JS_B$, maka rumus indeks kesukaran menjadi:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A} \text{ atau } IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_B}$$

Uji daya beda “Daya pembeda merupakan sejauh mana tiap butir soal mampu membedakan antara testi yang mengetahui jawabannya dengan benar dengan testi yang tidak dapat menjawab soal tersebut” (Suherman dan Sukjaya, 1990: 200).

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B}$$

Teknik analisis data atau uji prasyarat statistik: (1) uji normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji liliefors dengan melihat nilai signifikan pada kolom kolmogorov-smirnov. (2) Uji homogenitas, dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji lavene statistic. Tahapan teknis dibantu *software* program SPSS versi 20. Uji Hipotesis: uji Anova Dua Arah (*Two Way Anova*), setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas data yang merupakan prasyarat analisis data, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan metode Uji Anova Dua Arah (*Two Way Anova*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Variabel Pemahaman Konsep

Tabel 1.

Hasil Uji Normalitas Data Variabel Pemahaman Konsep

(Sumber : Output SPSS versi 20)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eks_Pretes	,147	34	,062	,933	34	,039
Eks_Post	,147	34	,059	,943	34	,075
Kontr_Pretes	,149	34	,055	,947	34	,097
Kontr_Post	,131	34	,151	,942	34	,070

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 diatas nilai Statistik *Kolmogorov-Smirnov* posttest kelas eksperimen (tutor sebaya) sebesar 0,147 serta nilai signifikan 0,059 atau probabilitas lebih besar dari 0,05 dan nilai Statistik *Kolmogorov-Smirnov* posttest kelas kontrol (konvensional) sebesar 0,131 serta nilai signifikan sebesar 0,151 atau probabilitas lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

b. Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas Data Variabel Motivasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motiv_Eks	,111	34	,200*	,975	34	,610
Motiv_Kon	,127	34	,177	,944	34	,081

*. This is a lower bound of the true significance. (Sumber :

a. Lilliefors Significance Correction ber :

Output SPSS versi 20)

Berdasarkan tabel 4.5 nilai Statistik *Kolmogorov-Smirnof* kelas eksperimen (tutor sebaya) sebesar 0,111 serta nilai signifikan 0,200 atau probabilitas lebih besar dari 0,05 dan nilai Statistik *Kolmogorov-Sminof* kelas kontrol (konvensional) sebesar 0,127 sera nilai signifikan sebesar 0,177 atau Probabilitas lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

a. Uji Homogenitas Variabel Pemahaman Konsep

Tabel 3.

Hasil Uji Homogenitas Data Variabel Pemahaman Konsep

Test of Homogeneity of Variances

Eksp_Pre

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,201	5	28	,334

(Sumber : Output SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil uji *Lavene Statistic* Pada Tabel 4.6 Nilai *Lavene Statistic* 1, 201 dan Signifikan 0,334 atau Probabilitas lebih besar dari 0,05 , hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel data pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah homogen.

b. Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4.

Hasil Uji Homogenitas Data Variabel Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Motiv_Kon_Eks

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,682	1	66	,106

(Sumber : Output SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil uji *Lavene Statistic* pada tabel 4.7 nilai *Lavene Statistic* 2,682 dan Signifikan 0,106 atau probabilitas lebih besar dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa data variabel motivasi belajar dalam penelitian ini adalah homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan hipotesis desain faktorial 2x3, maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji anova dua jalur (*two way anova*).

a. Pengujian Hipotesis I

Pada Hipotesis I, dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dibanding dengan siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Ha : Terdapat perbedaan pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dibanding dengan siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan mengacu pada tabel hasil uji anova dua jalur sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Uji Anova dua jalur

Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: Pemahaman_Konsep

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	11036,075 ^a	5	2207,215	86,046	,000	,874
Intercept	245398,532	1	245398,532	9566,619	,000	,994
Model	6551,897	1	6551,897	255,419	,000	,805
Tk.Motivasi	5093,378	2	2546,689	99,280	,000	,762
Model *	659,969	2	329,984	12,864	,000	,293
Tk.Motivasi						

Error	1590,396	62	25,652			
Total	340250,000	68				
Corrected Total	12626,471	67				

a. R Squared = ,874 (Adjusted R Squared = ,864)

(Sumber : Output SPSS versi. 20)

Mengacu pada tabel 4.9 hasil pengujian menunjukkan nilai sig. pada baris Model Pembelajaran (Ko. tutor sebaya dan Konvensioanal) adalah (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,05) (5%) serta nilai F_{hitung} sebesar (255,419) lebih besar dari F_{tabel} ($df_1=1$, $df_2=67$) sebesar 3,97 ($255,419 > 3,97$), maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dibanding dengan siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

b. Pengujian Hipotesis II

Pada Hipotesis II, dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep yang menggunakan metode pembelajaran pada tingkat motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah.

H_a : Terdapat perbedaan pemahaman konsep yang menggunakan metode pembelajaran pada tingkat motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah.

Mengacu pada tabel 4.9 hasil pengujian menunjukkan nilai sig. yang dihasilkan pada baris Tingkat Motivasi adalah (0,000) jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) maka $0,000 < 0,05$, serta nilai serta nilai F_{hitung} sebesar (99,280) lebih besar dari F_{tabel} ($df_1=2$, $df_2=67$) sebesar 3,14 ($99,280 > 3,14$), maka keputusannya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dan model pembelajaran konvensional pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Tabel 6.

Hasil Uji Post Hoc Subset Uji Tukey

114 | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep dengan Variabel Moderator Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Pemahaman Konsep Tukey HSD

(I) Tingkat Motivasi	(J) Tingkat Motivasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Tutor Sebaya Motivasi Tinggi	Tutor Sebaya Motivasi Sedang	4,69	4,591	,909	-8,81	18,19
	Tutor Sebaya Motivasi Rendah	7,00	4,769	,686	-7,03	21,03
	Konvensional Motivasi Tinggi	19,50*	6,458	,041	,51	38,49
	Konvensional Motivasi Sedang	20,57*	4,519	,000	7,28	33,86
	Konvensional Motivasi Rendah	22,00*	4,400	,000	9,06	34,94
Tutor Sebaya Motivasi Sedang	Tutor Sebaya Motivasi Tinggi	-4,69	4,591	,909	-18,19	8,81
	Tutor Sebaya Motivasi Rendah	2,31	4,472	,995	-10,84	15,46
	Konvensional Motivasi Tinggi	14,81	6,241	,182	-3,55	33,16
	Konvensional Motivasi Sedang	15,88*	4,204	,005	3,52	28,24
	Konvensional Motivasi Rendah	17,31*	4,076	,001	5,32	29,29
Tutor Sebaya Motivasi Rendah	Tutor Sebaya Motivasi Tinggi	-7,00	4,769	,686	-21,03	7,03
	Tutor Sebaya Motivasi Sedang	-2,31	4,472	,995	-15,46	10,84
	Konvensional Motivasi Tinggi	12,50	6,373	,376	-6,24	31,24

	Konvensional Motivasi Sedang	13,57*	4,398	,034	,64	26,50
	Konvensional Motivasi Rendah	15,00*	4,275	,010	2,43	27,57
Konvensional Motivasi Tinggi	Tutor Sebaya Motivasi Tinggi	-19,50*	6,458	,041	-38,49	-,51
	Tutor Sebaya Motivasi Sedang	-14,81	6,241	,182	-33,16	3,55
	Tutor Sebaya Motivasi Rendah	-12,50	6,373	,376	-31,24	6,24
	Konvensional Motivasi Sedang	1,07	6,189	1,000	-17,13	19,27
	Konvensional Motivasi Rendah	2,50	6,102	,998	-15,44	20,44
Konvensional Motivasi Sedang	Tutor Sebaya Motivasi Tinggi	-20,57*	4,519	,000	-33,86	-7,28
	Tutor Sebaya Motivasi Sedang	-15,88*	4,204	,005	-28,24	-3,52
	Tutor Sebaya Motivasi Rendah	-13,57*	4,398	,034	-26,50	-,64
	Konvensional Motivasi Tinggi	-1,07	6,189	1,000	-19,27	17,13
	Konvensional Motivasi Rendah	1,43	3,995	,999	-10,32	13,18
Konvensional Motivasi Rendah	Tutor Sebaya Motivasi Tinggi	-22,00*	4,400	,000	-34,94	-9,06
	Tutor Sebaya Motivasi Sedang	-17,31*	4,076	,001	-29,29	-5,32
	Tutor Sebaya Motivasi Rendah	-15,00*	4,275	,010	-27,57	-2,43
	Konvensional Motivasi Tinggi	-2,50	6,102	,998	-20,44	15,44
	Konvensional Motivasi Sedang	-1,43	3,995	,999	-13,18	10,32

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 119,148.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

(Sumber : Output SPSS versi 20)

Berdasarkan uji coba pos hoc tukey pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dibawah $< 0,05$ terdapat perbedaan maka model pembelajaran tersebut efektif dan jika $> 0,05$ tidak terdapat perbedaan maka model pembelajaran tersebut tidak efektif.

c. Pengujian Hipotesis III

Untuk menjawab hipotesis III dirangkum hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Ha : Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Adapun hasil pengujian berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai sig. yang dihasilkan dari baris model pembelajaran * Tingkat Motivasi sebesar (0,000), nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%), serta nilai F_{hitung} sebesar (12,864) lebih besar dari F_{tabel} ($df_1=2$, $df_2=67$) sebesar 3,14 (12,864 $>$ 3,14), maka keputusannya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dilihat dari hasil pengujian dapat dinyatakan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi pemahaman konsep.

4. Pembahasan

- a. Terdapat perbedaan pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya* dibanding dengan siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya rata-rata sebesar 77,94 sedangkan kelas yang menggunakan model

pembelajaran konvensional rata-rata pemahaman konsep sebesar 60,88. Dengan demikian secara jelas dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil pengujian skor gain yang menunjukkan bahwa skor gain pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya sebesar 0,52 termasuk dalam kategori sedang dan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional skor gain sebesar 0,16 termasuk dalam kategori rendah.

- b. Terdapat perbedaan pemahaman konsep yang menggunakan model pembelajaran pada tingkat motivasi tinggi, sedang dan rendah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya maupun pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi memiliki peranan yang signifikan terhadap pemahaman konsep Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar dalam kondisi apapun selalu ingin memperoleh prestasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar cenderung malas, dan tak bersemangat untuk belajar terlebih jika dihadapkan pada situasi belajar yang monoton, kurang menarik dan tidak merangsang siswa untuk aktif belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar dalam kondisi apapun selalu ingin memperoleh prestasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar cenderung malas, dan tak bersemangat untuk belajar terlebih jika dihadapkan pada situasi belajar yang monoton, kurang menarik dan tidak merangsang siswa untuk aktif belajar.

- c. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi pemahaman konsep dapat dilihat dari hasil output uji two way anova bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dan model pembelajaran konvensional secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman konsep. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Darsini (2013) yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa dan

model pembelajaran konvensional relatif kurang meningkatkan motivasi belajar sehingga pemahaman konsep belajar siswa kurang baik. Kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya memungkinkan siswa untuk berinteraksi, tanya jawab, diskusi, bekerjasama. Siswa yang hadir di dalam kelas saling mendukung dan membantu teman yang lainnya untuk belajar dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut;

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dibanding dengan siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Siswa yang mengikuti belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya memperoleh pemahaman konsep yang lebih tinggi, metode yang lebih efektif yaitu model pembelajaran tutor sebaya, jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep yang menggunakan model pembelajaran pada tingkat motivasi tinggi, sedang dan rendah. Semakin tinggi motivasi belajarnya maka semakin tinggi pemahaman konsepnya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula pemahaman konsepnya.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep peserta didik. Pembelajaran model kooperatif tipe tutor sebaya dengan metode dan pemahaman konsep mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga penguasaan pemahaman konsep bagi siswa lebih tinggi dan pembelajaran model konvensional kurang memotivasi siswa sehingga motivasi belajar siswa rendah dan hasil pemahaman konsep kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., and Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy of Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsiti. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (studi eksperimen terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Kota Cirebon*. Skripsi pada FKIP Unswagati Cirebon: Tidak diterbitkan.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajriyah, Euis. (2013). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK Melalui Model Pembelajaran Peer Tutoring dan Guided Teaching*. Skripsi pada FKIP Unswagati Cirebon: Tidak diterbitkan.
- Haryanto. (2012). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. [online]. [<http://www.belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>], diakses 27 Desember 2016].
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Icha, Nisa. *Langkah-langkah pembelajaran, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran*. Veynisaicha.blogspot.com/2011/07/15-air-auditory-intellectually.html (diakses tanggal 16 Februari 2017).

-
- Ischak dan Warji. (1987). *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jesman. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Lompat Jauh Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V SD Inpres 12 Baiya*.1-16.
- Krathwohl, D.R. (2002). *A revision of Bloom's Taxonomy: an overview – Theory Into Practice*. Ohio: Ohio State University.
- Kusmana, Agus. (2010). *Aspek-aspek Pemahaman Konsep*. [online]. [http://aguskusumanago.blogspot.com/2010/04/aspek-aspek-pemahaman-konsep.html, diakses 8 Januari 2017.
- Nuryanti, B. Lena. (2009). *99 Model Pembelajaran Menuju Guru dan Widyaaiswara Profesional*. Bandung: Bina Tugas Mandiri.
- Oemar, Hamalik. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : CV. ALFABETA.
- (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* . Bandung: CV. ALFABETA.
- Ruseffendi, E.T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Ruseno dan Titin Suprihatin. (2010). “Makara Sosial Humaniora”. *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*.14 (2). 91-97.
- Rusyan, T. (2012). *Evaluasi dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Firma Bina Budhaya.

- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman, E. dan Sukjaya, Y. (1990). *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi pendidikan Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Metodologi penelitian*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Syaiful, Sagala. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardani, I.G.A.K. (2005). *Dasar-dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka (PAU-PPAI-UT).
- Wardiyah, Nasimatul. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS NU Banat Kudus pada Materi Pokok Operasi Bilangan Pecahan Semester 1 Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang: Tidak diterbitkan.

122 | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep dengan Variabel Moderator Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang

Wiradinata, Rochanda. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung: CV. Alfabeta.